

PELAKSANAAN METODE IQRA' DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) JABAL-RAHMAH SEMEN PADANG

Novia Mardani
Indah Muliati

UNIVERSITAS NEGERI PADANG, SUMATERA BARAT, INDONESIA

noviascorpionm@gmail.com

indahmuliati@fis.unp.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the application of the Iqra method as well as the inhibiting and driving factors of the Iqra method in Jabal-Rahmah Al-Qur'an Education Park. This study used a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are primary data and secondary data. The primary data are the teachers of class Tamhid B, student Tamhid B, and the Head of the Quran Education Park. Secondary data are books, journals, and the internet. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using the stages of data collection, data reduction, data presentation, and data inference. Data validation techniques using source triangulation and technical triangulation. The results of the study indicate that the application of the Iqra' method is: 1) the teacher writes hijaiyah letters marked with fathah, kasrah, and dhammah on the blackboard, 2) the teacher explains the Iqra' material from volumes 1-6 (letter recognition, long reading forms, i and u readings, names of letters and their signs, tajwid, waqf), 3) the teacher reads the hijaiyah letters with a broken reading and the students repeat it, 4) teacher asking questions to students, 5) teacher gives appreciation to students. The inhibiting factor of the Iqra method is: 1) classic class, 2) students who rarely come to class, 3) limited time. while the driving factor is: 1) adequate facilities, 2) Iqra's book is easy to find, 3) patient and persistent teacher, 4) encouragement from parents of students. So, the implementation of the Iqra' method at the Jabal-Rahmah Al-Qur'an Education Park went well and has met the Iqra' method that should be.*

Keywords : *Iqra Method, Inhibiting Factor, Driving Factor*

Abstrack : *Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan metode Iqra' serta faktor penghambat dan pendorong dari metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah Semen Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primernya adalah guru kelas Tamhid B, santri kelas Tamhid B dan juga Kepala TPQ. Sedangkan data sekundernya adalah buku, jurnal, dan internet. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisaan data dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Sedangkan teknik pengabsahan datanya meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Iqra' nya yaitu : 1) guru menuliskan huruf hijaiyah berbaris (fathah, kasrah, dan dhammah) di papan tulis, 2) guru mengajarkan materi Iqra' mulai dari jilid 1-6 (pengenalan huruf hijaiyah, bentuk mad, bacaan i dan u, nama-nama huruf hijaiyah dengan tanda-tandanya, tajwid, dan waqaf), 3) guru membaca huruf hijaiyah secara terputus-putus dan santri mengulangnya, 4) guru memberikan pertanyaan kepada santri, 5) guru memberikan apresiasi kepada santri. Faktor penghambat dari metode Iqra yaitu : 1) kelas klasikal, 2) bagi santri yang jarang masuk kelas, 3) keterbatasan waktu. Sedangkan faktor pendorongnya yaitu : 1) fasilitas yang memadai, 2) buku Iqra' mudah ditemukan, 3) guru yang sabar dan istiqamah, 4) dorongan dari orang tua santri. Jadi, pelaksanaan metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah berjalan dengan baik dan sudah memenuhi pelaksanaan metode Iqra' yang seharusnya.*

Kata Kunci : *Metode Iqra', Faktor Penghambat, Faktor Pendorong*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, dinukilkan secara mutawatir, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan merupakan ibadah bagi yang membacanya.¹

Walaupun Al-Qur'an sebagai petunjuk dan sumber ajaran bagi umat Islam, namun umat Islam tidak akan memperoleh petunjuk tersebut jika tidak membaca, mendalami serta mengamalkan isi kandungan panduannya tersebut. Artinya langkah pertama yang harus dilakukan umat Islam untuk memahami Al-Qur'an adalah dengan belajar membacanya.² Proses belajar membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan proses utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam.³

Merujuk pendapat di atas maka secara nyata dapat difahami bahwa merupakan *fardhu 'ain* bagi setiap diri umat Islam untuk pandai membaca Al-Qur'an. Akan tetapi berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu di dapati masih terdapat kelemahan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an.

Terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam, merujuk kepada berbagai penelitian terdahulu, ternyata ditemukan masih banyak dari keseluruhan umat Islam khususnya santri yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an. Seperti hasil penelitian Sugiyanto mendapati bahwa peserta didik masih lemah dalam memahami tulisan Al-Qur'an, permasalahan ini diperparah oleh rendahnya kompetensi guru dan metode yang digunakan kurang efektif.⁴ Sedangkan Dahlan menemukan empat permasalahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu keterbatasan waktu, rendahnya kompetensi guru, kurangnya minat peserta didik serta orang tua menyerahkan sepenuhnya pengajaran Al-Qur'an kepada lembaga pendidikan Al-Qur'an yang telah ditunjuk.⁵

Namun penelitian Aprialiningrum mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, problematika pembelajaran Al-Qur'an disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah yang kurang kondusif.⁶

Jadi dari berbagai hasil penelitian sebelumnya bahwa, permasalahan pembelajaran Al-Qur'an tidak saja terbatas kepada isu yang telah disebutkan di atas. Namun, isu yang tidak kalah penting adalah terkait dengan metode pembelajaran. Permasalahan metode pembelajaran Al-Qur'an hampir tidak pernah luput dari kajian-kajian para pakar dan peneliti Al-Qur'an.

¹ Quraish Shihab, *Sejarah Dan Ulum Al-Quran* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008).

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Quran* (Gema Insani, 2004).

³ Agus Kurnia, "Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Tatsqif* 15, no. 1 (2017): 69–96.

⁴ Sugiyanto, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Falah Palopat Maria" (IAIN Padangsidipuan, 2009).

⁵ Agus Dahlan, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Wahid Hasyim Dinoyo Malang" (University of Muhammadiyah Malang, 2015).

⁶ Putri Aprilianingrum, "Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Ma Guppi Windusari Tahun Pelajaran 2017/2018" (IAIN SALATIGA, 2018).

Hasil penelitian Siregar⁷, Khasan⁸, dan Indriyani⁹ menyimpulkan bahwa rendahnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an disebabkan oleh penggunaan metode belajar oleh guru. Penggunaan metode yang dimaksud tidak menumbuhkan minat santri untuk belajar Al-Qur'an, sehingga santri kurang mempunyai motivasi untuk pandai membaca Al-Qur'an.

Rendahnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya disebabkan oleh metode saja, namun juga disebabkan oleh kurangnya kesungguhan belajar pada diri santri, keadaan ini diperparah oleh tidak adanya sanksi dari pihak guru terhadap santri yang tidak mengikuti pembelajaran Al-Qur'an sesuai aturan.¹⁰

Dari banyaknya permasalahan di atas mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka perlunya metode atau suatu cara yang sistematis agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di wilayah Indonesia banyak terdapat metode yang digunakan dalam rangka pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar. Misalnya metode Talaqqi, Al-Qaidah, Baghdadiyah, Jibril, Iqra', Qiraati, Al-Barqy, Tartil dan Tilawah serta masih banyak lagi yang lainnya. Maka tugas seorang pendidik, guru, ustadz/ustadzah-lah untuk menentukan metode yang tepat agar peserta didik dapat lebih mudah belajar baca tulis Al-Qur'an.¹¹

Di Sumatera Barat Khususnya daerah Kota Padang mewajibkan setiap peserta didik Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidiyah pandai baca tulis Al-Qur'an. Tujuannya agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an guna membentuk pribadi muslim/muslimah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan selanjutnya agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah Semen Padang. Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah dikarenakan banyaknya dari santri yang berprestasi dimulai dari juara umum lomba MTQ, Tilawah, Tartil, Tahfiz, Fahmil, Da'i Cilik dan masih banyak lomba yang lainnya. Penelitian ini dilakukan juga karena ingin mengetahui bagaimana cara guru dalam mengajarkan metode Iqra' di dalam kelas serta apa yang menjadi faktor penghambat dan pendorong dari metode Iqra'.

⁷ Saddam Hanafi Siregar, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Falah Palopat Maria" (IAIN Padangsidimpuan, 2016).

⁸ Solihul Khasan, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Darussalam Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen" (IAIN, 2017).

⁹ Rizky Agustin Indriyani, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas" (IAIN Purwokerto, 2019).

¹⁰ Ukhti Nugraheni, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah Sokaraja" (IAIN, 2020).

¹¹ Toni Pransiska, "Fenomena Konstruktivistik Dalam Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Perspektif Psikolinguistik," *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 11, no. 2 (2015): 31-46.

Metode berasal dari kata “Meta dan Hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode juga berarti suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapainya sebuah pengajaran.¹² Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur’an yaitu suatu cara yang harus dilakukan dalam proses belajar, mengajar, melatih serta membimbing peserta didik untuk membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Iqra’ merupakan media pembelajaran Al-Qur’an dari pengenalan huruf hijaiyah, sesuai dengan arti dari Iqra’ itu sendiri yang berarti bacalah, maka fungsi Iqra ini yaitu tahap awal untuk bisa lancar membaca Al-Qur’an.¹³ Metode Iqra’ pertama kali disusun oleh Ustadz As’ad Human pada tahun 1983-1988, sebelumnya beliau menggunakan metode Al-Baqhdadiyah, Al-Barqy, dan Qira’ati. Metode Iqra’ ini langsung mempraktekkan bacaan Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajnya.¹⁴

Metode Iqra juga merupakan sebuah komponen dan alat bantu dalam pembelajaran baca Al-Qur’an yang dirancang dalam buku Iqra’.¹⁵ Buku Iqra’ ini terdiri dari 6 jilid yaitu dari pembelajaran cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar serta termasuk didalamnya doa-doa, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan.¹⁶ Metode Iqra’ disusun berdasarkan tingkatan dari yang termudah hingga yang tersulit, sehingga lebih mudah untuk belajar membaca Al-Qur’an.¹⁷

Maka dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode Iqra’ merupakan pembelajaran baca Al-Qur’an yang dilakukan secara langsung pada latihan membaca Al-Qur’an tanpa perlu dieja huruf hijaiyahnya.

Keunggulan dari metode Iqra’ ini yaitu adanya modul, menggunakan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), bersifat privat, sistem asistensi, pendekatan yang komunikatif, pembelajaran yang variatif, membaca secara langsung tanpa mengeja huruf hijaiyahnya, sistematis, dan bersifat fleksibel.¹⁸ Keunggulan lainnya metode ini juga menyesuaikan dengan kemampuan santri.¹⁹

¹² Mia, “Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu,” 2018.

¹³ Fitrilisa Fitriliza, “Analisis Metode Iqra Dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa FAI Uhamka,” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 33–42.

¹⁴ STKIP Taman Siswa Bima, “Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD” (2020).

¹⁵ IHSAN Ihsan Siregar, “Penerapan Metode Iqro’dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok,” *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1 (2018).

¹⁶ Subhan Adi Santoso, “Implementasi Metode Iqra’dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 2–18.

¹⁷ Riza Pratama and Wati Karmila, “Studi Komparasi Metode a, Ba, Ta, Tsa, Dan Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Penelitian Di SDIT Al-Fitrah Rancasari Bandung),” *AL-KARIM* 5, no. 1 (2020): 1–16.

¹⁸ Radhiatul Fithri and Dwi Shintya, “Pembelajaran Iqro Bagi Ibu Majelis Ta’lim,” *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 27–32.

¹⁹ Lukmanul Hakim and Didin Hafidhuiddin, “Perbandingan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Metode Sedayu Dan Metode Iqro Pada Usia Anak-Anak” (2019).

Selain keunggulannya, metode Iqra' juga mempunyai kelemahan yaitu memerlukan waktu yang cukup lama, tidak dianjurkan menggunakan irama murrotal, dan santri kurang mengetahui istilah nama-nama pada ilmu tajwid.²⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni peneliti langsung terjun ke lapangan mendeskripsikan fenomena, informasi, dan data yang ada di lapangan terkait dengan apa yang telah dilakukan. Sumber data penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primernya adalah guru kelas Tamhid B, santri kelas Tamhid B, dan juga Kepala TPQ. Sedangkan data sekundernya adalah berupa buku, jurnal, dan internet mengenai metode Iqra. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisaan data dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Teknik pengabsahan data meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah Semen Padang

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil wawancara dengan wali kelas Tamhid B menyatakan bahwa pada kegiatan pendahuluan para santri berdo'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran di mulai, selanjutnya pengambilan absen, menanyakan masalah kepada santri (curhat), dan murajaah hafalan.²¹ Suci mengatakan bahwa sebelum dimulai pembelajaran dimaulai dengan berdo'a bersama-sama, guru mengambil absen, dan membaca surat pendek.²² Sedangkan Previarumi mengatakan bahwa awal kegiatan pembelajaran santri mencari tempat duduk, merapikan meja, berdo'a, pengambilan absen, dan membaca surat pendek.²³

Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa pada kegiatan awal pembelajaran metode Iqra' guru meminta santri untuk merapikan tempat duduk terlebih dahulu, selanjutnya guru meminta santri untuk membaca do'a bersama-sama, kemudian guru menanyakan kabar kepada santri, setelah itu pengambilan absen, dan dilanjutkan dengan murajaah hafalan.²⁴

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pendahuluan dari metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah yaitu : 1) guru meminta santri untuk merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran di mulai agar suasana terasa

²⁰ Bulaeng Bulaeng, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

²¹ Refni Afrita, *Wawancara*, Padang 18 April 2021

²² Suci Ramadhani, *Wawancara*, Padang 25 Mei 2021

²³ Previarumi Akedu, *Wawancara*, Padang 25 Mei 2021

²⁴ Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal-Rahmah 25 Mei 2021

nyaman, 2) guru dan santri berdo'a bersama-sama sambil mengangkat tangan, 3) guru mengambil absen santri satu persatu, 4) guru menanyakan kabar kepada semua santri, 5) guru meminta santri untuk murajaah hafalan surat-surat pendek secara bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Hasil wawancara dengan wali kelas Tamhid B menyatakan bahwa pada kegiatan intinya yaitu masuk kepada materi pembelajaran Iqra'. Pada pembelajaran Iqra' santri langsung membaca huruf hijaiyah yang ada di buku Iqra' dengan langsung membacanya secara berbaris seperti A, Ba, Ta dan kemudian santri membacanya secara perorangan.²⁵ Suci dan Previarumi mengatakan bahwa pertama yang dilakukan guru adalah menulis huruf hijaiyah di papan tulis, kemudian dibaca bersama-sama, setelah itu dihafalkan hurufnya, dan kalau salah diulang kembali bacaannya.²⁶

Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa pada kegiatan intinya guru mengajarkan materi Iqra dari jilid 1-6, guru menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis, kemudian santri membacanya satu-persatu ke depan kelas dan guru meminta santri untuk menyebutkan nama asli dari huruf hijaiyah secara perorangan.²⁷

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti dari metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah yaitu : 1) guru menuliskan huruf hijaiyah berbaris di papan tulis, bagi santri yang sudah mengenali huruf hijaiyah maka guru menuliskan ayat Al-Qur'an, 2) guru mengajarkan materi dari jilid 1-6. Pada jilid 1 guru membaca huruf yang ditulis di papan tulis sambil menunjuk-nunjuk papan tulis, pada saat ini santri memperhatikan gerak gerik mulut guru.

Pada jilid 2 guru memperkenalkan bentuk bacaan panjang dan pendek. Pada jilid 3 guru mengenalkan kepada santri bacaan i dan u, pengenalan nama waw sukun, ya sukun dan ha dhomir, serta huruf yang tidak dianggap. Pada jilid 4 guru memperkenalkan nama-nama huruf dan tandatandanya. Pada jilid 5 guru mengajarkan tentang tajwid secara praktis.

Pada jilid 6 guru memperkenalkan tanda waqaf kepada santri. 3) guru membaca huruf hijaiyah dan santri mengulangi bacaan guru. 4) guru memberikan pertanyaan kepada santri. 5) guru memberikan apresiasi kepada santri.

c. Kegiatan penutup

Hasil wawancara dengan wali kelas Tamhid B menyatakan bahwa pada kegiatan penutupnya guru menanyakan kephahaman kepada santri, ketika ada santri yang belum paham maka guru mengulangi dan kemudian diakhiri dengan berdo'a bersama-sama.²⁸ Suci mengatakan bahwa pada

²⁵ Refni Afrita, *Wawancara*, Padang 25 Mei 2021

²⁶ Suci dan Previarumi, *Wawancara*, Padang 25 Mei 2021

²⁷ Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah 25 Mei 2021

²⁸ Refni Afrita, *Wawancara*, Padang 18 April 2021

kegiatan penutup pembelajarannya yaitu dengan berdo'a bersama-sama.²⁹ Sedangkan Previarumi mengatakan bahwa akhir pelajaran guru dan santri berdo'a bersama-sama dan kadang-kadang guru mengasih tugas untuk dikerjakan dirumah.³⁰

Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa pada kegiatan penutupnya guru menanyakan kephahaman kepada santri terlebih dahulu, kemudian berdo'a bersama-sama dan setelah itu santri satu persatu bersalaman dengan guru.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa bahwa pada kegiatan penutup dari metode Iqra' yaitu : 1) guru menanyakan kephahaman santri, 2) guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, 3) berdo'a bersama-sama, do'a penutup majlis dibaca bersama-sama dan dipandu oleh guru, 4) Santri bersalaman dengan guru.

2. Faktor Penghambat Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah Semen Padang

Faktor penghambat metode Iqra' ini yaitu terletak pada cara mengajar yang klasikal. Dengan cara klasikal ini tidak semua santri yang bisa paham, karena pada metode Iqra' ini lebih fokus kepada privat.³¹ Untuk menutupi kelemahan ini guru mengusahakan untuk menulis lagi huruf hijaiyah di papan tulis berulang-ulang dan santri membaca lagi berulang-ulang satu persatu, kemudian diperiksa bacaan santri satu persatu ke depan, tahap selanjutnya guru mengevaluasi kembali bacaan santri hingga santri paham.

Selain itu faktor penghambat dari metode Iqra yaitu bagi santri yang jarang masuk kelas.³² Untuk mengatasinya maka guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah tegas untuk tidak menaikkan jilid bahkan menurunkan jilid santri jika masih terbata-bata dalam membaca Iqra'.

Faktor penghambat yang lainnya yaitu karena keterbatasan waktu belajar.³³ Penggunaan waktu 1 jam tidak mencukupi waktu belajar yang semestinya. Maka untuk mengatasinya guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah kepada santri agar bisa mencukupi waktu belajar.

²⁹ Suci Ramadhani, *Wawancara*, Padang 25 Mei 2021

³⁰ Previarumi Akedu, *Wawancara*, Padang 25 Mei 2021

³¹ Refni Afrita, *Wawancara*, Padang 18 April 2021

³² Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal-Rahmah 28 Mei 2021

³³ Ibid

3. Faktor Pendorong Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah Semen Padang

Faktor pendorong dari metode Iqra' ini yaitu adanya fasilitas yang memadai untuk belajar.³⁴ Fasilitas di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal-Rahmah sudah memadai, mulai dari buku Iqra', Al-Qur'an, papan tulis, dll. Jika ada kekurangan fasilitas maka kepala TPQ bersedia untuk memenuhinya³⁵

Buku Iqra' juga mudah ditemukan di toko-toko buku dan harganya juga terjangkau. Serta buku Iqra' juga disediakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah untuk memudahkan santri membeli buku.³⁶

Faktor pendorong yang lain seperti dari guru yang selalu sabar dan istiqamah dalam mengajarkan santri hingga santri benar-benar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁷ Selanjutnya dorongan dari orang tua santri yang sangat membantu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pada metode Iqra' ini. Terutama bagi orang tua yang selalu memperhatikan cara mengaji anaknya baik di TPQ maupun di rumah.³⁸

4. Implikasi Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah Semen Padang dengan metode pembelajaran

Pada metode Iqra' ini guru menggunakan berbagai macam-macam metode pembelajaran yaitu :

a. Metode Demonstrasi

Metode ini yaitu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pelajaran kepada santri.³⁹ Implikasinya pada metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu guru memperagakan bentuk huruf hijaiyah di depan kelas.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yaitu interaksi antara guru dan siswa dengan cara penyampaian atau pertanyaan suatu pelajaran untuk memperoleh jawaban dari materi.⁴⁰ Implikasinya pada metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah yaitu guru selalu bertanya kepada santri dengan cara guru menunjuk salah satu huruf hijaiyah dan kemudian santri membaca huruf hijaiyah yang ditunjuk oleh guru.

³⁴ Refni Afrita, *Wawancara*, Padang 18 April 2021

³⁵ Riko Febrianto, *Wawancara*, Padang 19 April 2021

³⁶ Ibid

³⁷ Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah 28 Mei 2021

³⁸ Ibid

³⁹ Muhammad Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran* (Muhammad Anas, 2014).

⁴⁰ Ibid.

c. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu metode mengajar guru dengan cara menyampaikan cerita lisan kepada seluruh murid yang umumnya bersifat pasif.⁴¹ Implikasinya dengan metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah yaitu dengan cara guru menceritakan kepada santri tentang materi pelajaran dan pada saat itu santri menyimak guru bercerita di depan kelas.

KESIMPULAN

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jabal-Rahmah pelaksanaan metode Iqra' pada kegiatan pendahuluan pembelajaran dimulai dari : 1) merapikan tempat duduk, 2) berdo'a, 3) pengambilan absen, 4) menanyakan kabar santri, 5) murajaah hafalan. Sedangkan pada kegiatan intinya : 1) guru menuliskan huruf hijaiyah berbaris di papan tulis, 2) guru mengajarkan materi Iqra' mulai dari jilid 1-6, 3) guru membaca huruf hijaiyah secara terputus-putus, 4) guru memberikan pertanyaan kepada santri, 5) guru memberikan apresiasi kepada santri. Adapun pada kegiatan penutupnya: 1) guru menanyakan keahaman santri, 2) guru memberikan tugas dirumah, 3) berdo'a bersama-sama, 4) santri bersalaman dengan guru.

Faktor penghambat dari metode Iqra' yaitu : 1) kelas klasikal, 2) bagi santri yang jarang masuk kelas, 3) keterbatasan waktu. Sedangkan faktor pendorongnya yaitu : 1) fasilitas memadai, 2) buku Iqra' mudah ditemukan, 3) guru yang sabar dan istiqamah, 4) dorongan dari orang tua santri.

⁴¹ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Tim Penerbit KBM Indonesia, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Tim Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Anas, Muhammad. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Muhammad Anas, 2014.
- Aprilianingrum, Putri. “Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Ma Guppi Windusari Tahun Pelajaran 2017/2018.” IAIN SALATIGA, 2018.
- Bima, STKIP Taman Siswa. “Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD” (2020).
- Bulaeng, Bulaeng. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Dahlan, Agus. “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Di SDI Wahid Hasyim Dinoyo Malang.” University of Muhammadiyah Malang, 2015.
- Fithri, Radhiatul, and Dwi Shintya. “Pembelajaran Iqro Bagi Ibu Majelis Ta’lim.” *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 27–32.
- Fitriliza, Fitrilisa. “Analisis Metode Iqra Dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa FAI Uhamka.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 33–42.
- Hakim, Lukmanul, and Didin Hafidhuddin. “Perbandingan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Metode Sedayu Dan Metode Iqro Pada Usia Anak-Anak” (2019).
- Indriyani, Rizky Agustin. “Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas.” IAIN Purwokerto, 2019.
- Khasan, Solihul. “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Darussalam Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.” IAIN, 2017.
- Kurnia, Agus. “Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Jurnal Tatsqif* 15, no. 1 (2017): 69–96.
- Mia. “Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu,” 2018.
- Nugraheni, Ukhti. “Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di SMP Muhammadiyah Sokaraja.” IAIN, 2020.
- Pransiska, Toni. “Fenomena Konstruktivistik Dalam Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Al-Qur’an: Perspektif Psikolinguistik.” *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 11, no. 2 (2015): 31–46.
- Pratama, Riza, and Wati Karmila. “Studi Komparasi Metode a, Ba, Ta, Tsa, Dan Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Penelitian Di SDIT Al-Fitrah Rancasari Bandung).” *AL-KARIM* 5, no. 1 (2020): 1–16.

Santoso, Subhan Adi. "Implementasi Metode Iqra'dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 2-18.

Shihab, Quraish. *Sejarah Dan Ulum Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.

Siregar, IHSAN Ihsan. "Penerapan Metode Iqro'dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1 (2018).

Siregar, Saddam Hanafi. "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Falah Palopat Maria." IAIN Padangsidimpuan, 2016.

Sugiyanto. "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Falah Palopat Maria." IAIN Padangsidipuan, 2009.

Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Quran*. Gema Insani, 2004.

Identitas Penulis

I. First author:

1. Name : Novia Mardani
2. Afiliation : Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia
3. E-mail : noviasorpio.nm@gmail.com

II. Second author:

1. Name : Indah Muliati
2. Afiliation : Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia
3. E-mail : indahmuliati@fis.unp.ac.id
4. Google Scholar: Indah Muliati
5. SINTA : 6038736